



# Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

2 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: oscarsilalahi2@gmail.com

Sel, 3 Mar 2026 pukul 13.11



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)  
[pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

## BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-34712/CT/KPP.2701/2026**  
Tanggal : 03 Maret 2026  
NPWP : 1571010305820101  
Nama Wajib Pajak : OSCAR LENARDO SILALAH I  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 03 Maret 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik.  
Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

### PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebaran, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>

Sel, 3 Mar 2026 pukul 13.11

Kepada: oscarsilalahi2@gmail.com

[Kutipan teks disembunyikan]



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan:

(021) 1500200

[informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

[pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK  
(BPE)**

Nomor BPE : **BPE-  
20068/CT/KPP.2707/2026**

Tanggal : 24 Februari 2026

NPWP : 1503062711880001

Nama Wajib Pajak : **ANGGA WIRA PUTRA**

Jenis SPT : **SPT Tahunan PPh Wajib  
Pajak Orang Pribadi**

Tahun Pajak : 2025

Masa Pajak : Januari - Desember 2025

Status SPT : Normal

Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal Terima SPT : 24 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh



TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

**A. IDENTITAS WAJIB PAJAK**

1. NIK/NPWP	1503062711880001	7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri	
2. Nama	ANGGA WIRA PUTRA	(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)	
3. Jenis ID	KTP	8. NIK/NPWP Suami/Istri	
4. No. ID	1503062711880001		
5. No. Telepon	08117441222		
6. Email	anggawiraputra@gmail.com		

**B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO**

1 a	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)	2	100.418.101
b	1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c) 2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		
	3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? 1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c) 3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c)		
	4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan? 1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		
	5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas		0
c	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
d	Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0

**C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG**

2	Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)		100.418.101
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
4	Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)		100.418.101
5	Penghasilan tidak kena pajak	K/2 = 67.500.000	67.500.000
6	Penghasilan kena pajak (4-5)		32.918.000
7	PPh terutang		1.645.900
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)		1.645.900

**D. KREDIT PAJAK**

10 a	Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	1.645.900
b	Angsuran PPh Pasal 25		0
c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)		0
d	Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0



NIK/NPWP

1503062711880001

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

**E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR**

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. (lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

**F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)**

Ganti SPT Sebelumnya



12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan		-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)		-

**G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)**

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

1. Dikembalikan melalui pemeriksaan.
2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.

Nomor rekening

Nama bank

Nama pemilik rekening

**H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA**

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah $1/(12 \text{ atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak}) \times (9-10a)$	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

**I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA**

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		668.500.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	320.021.082
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	177.416.795
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya <i>entertainment</i> , biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

**J. LAMPIRAN TAMBAHAN**

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

**K. PERNYATAAN**

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan

1

1. Wajib Pajak 2. Kuasa

Tanggal

24 Februari 2026

NIK/NPWP

1503062711880001

Tanda Tangan

Nama

ANGGA WIRA PUTRA



Didandatangani secara elektronik

**Fwd: Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**

1 pesan

**Andreas Sitompul** <andreastompul96@gmail.com>  
Kepada: olgaulina.putri@gmail.com

3 Maret 2026 pukul 10.36

----- Forwarded message -----

Dari: **Direktorat Jenderal Pajak** <no-reply@pajak.go.id>  
Date: Sel, 3 Mar 2026 10.32  
Subject: Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
To: <andreastompul96@gmail.com>



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id) [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor BPE : **BPE-34282/CT/KPP.2701/2026**  
Tanggal : 03 Maret 2026  
NPWP : 1571070203960021  
Nama Wajib Pajak : ANDREAS WEWEN SITOMPUL  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 03 Maret 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

**PENTING**

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala



## Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

2 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: hardiyansyahindonesia@gmail.com

Sel, 24 Feb 2026 pukul 14.18



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id) [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

### BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-27919/CT/KPP.2701/2026**  
Tanggal : 24 Februari 2026  
NPWP : 1503082506940001  
Nama Wajib Pajak : HARDIYANSYAH  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 24 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

#### PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: hardiyansyahindonesia@gmail.com

Sel, 24 Feb 2026 pukul 14.18

[Kutipan teks disembunyikan]



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK  
INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200   
[informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)  [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

## BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-25866/CT/KPP.2710/2026**  
Tanggal : 24 Februari 2026  
NPWP : 1571022605900001  
Nama Wajib Pajak : **ARIE SAPUTRA**  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 24 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.



Tri Marwanto &lt;trimarwan21@gmail.com&gt;

**Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**

2 pesan

**Direktorat Jenderal Pajak** <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: trimarwan21@gmail.com

29 Januari 2026 pukul 21.42



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)  
[pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor BPE : **BPE-04118/CT/KPP.2303/2026**  
Tanggal : 29 Januari 2026

NPWP : 3403142110930003  
Nama Wajib Pajak : TRI MARWANTO  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 29 Januari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

**Direktorat Jenderal Pajak** <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: trimarwan21@gmail.com

29 Januari 2026 pukul 21.43

[Kutipan teks disembunyikan]



## Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

2 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: yulikumiaty13@gmail.com

Sen, 23 Feb 2026 pukul 14.38



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id) [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

### BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE	: BPE-11296/CT/KPP.0303/2026
Tanggal	: 23 Februari 2026
NPWP	: 1671145107930003
Nama Wajib Pajak	: YULI KURNIATI
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: Januari - Desember 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 23 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

#### PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: yulikumiaty13@gmail.com

Sen, 23 Feb 2026 pukul 14.38

[Kutipan teks disembunyikan]



# Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

1 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: riki.pnsrl@gmail.com

Sel, 24 Feb 2026 pukul 11.31



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id) [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

## BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-19782/CT/KPP.2707/2026**  
Tanggal : 24 Februari 2026  
NPWP : 1503031409860002  
Nama Wajib Pajak : RIKI RICHARDO  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 24 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

### PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebaran, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4



## Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

1 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: meidiyanasusi@gmail.com

Sel, 24 Feb 2026 pukul 10.31



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id) [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

### BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE	: <b>BPE-19610/CT/KPP.2707/2026</b>
Tanggal	: 24 Februari 2026
NPWP	: 1503054505950002
Nama Wajib Pajak	: SUSI MEIDIANA
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: Januari - Desember 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 24 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

#### PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [◆ Informasi@pajak.go.id](mailto:Informasi@pajak.go.id) ◆

[pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

### BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-19106/CT/KPP.2707/2026**  
Tanggal : 23 Februari 2026  
NPWP : 1503032712850002  
Nama Wajib Pajak : KAMALUDIN  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 23 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.



## Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

3 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: aleksetiawan991@gmail.com

Sel, 24 Feb 2026 pukul 13.31



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [Informasi@pajak.go.id](mailto:Informasi@pajak.go.id) [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

### BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-19999/CT/KPP.2707/2026**  
Tanggal : 24 Februari 2026  
NPWP : 1503031008850006  
Nama Wajib Pajak : ALEK SETIAWAN  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 24 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

#### PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebaran, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK  
INDONESIA

## Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021)  
1500200 [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)  
[pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

### BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-19568/CT/KPP.2707/2026**  
Tanggal : 24 Februari 2026

NPWP : 1503036202850004  
Nama Wajib Pajak : HARFA LIANNA

Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak  
Orang Pribadi

Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal Terima SPT : 24 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax  
DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak  
memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP.  
SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.



Mama Rolip &lt;mamarolip@gmail.com&gt;

## Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: mamarolip@gmail.com

30 Maret 2026 pukul 14.12



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id) [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

### BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-43490/CT/KPP.2707/2026**  
Tanggal : 30 Maret 2026  
NPWP : 1503032407950005  
Nama Wajib Pajak : MUHAMMAD ROLIB  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 30 Maret 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

#### PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda

3/30/26, 2:15 PM

Gmail - Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4



## Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

2 pesan

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: ridwan.pnsrl@gmail.com

Sel, 24 Feb 2026 pukul 11.16



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [Informasi@pajak.go.id](mailto:Informasi@pajak.go.id) [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

### BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-19740/CT/KPP.2707/2026**  
Tanggal : 24 Februari 2026  
NPWP : 1503032307860004  
Nama Wajib Pajak : M.RIDWAN  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 24 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

#### PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4

Direktorat Jenderal Pajak <no-reply@pajak.go.id>  
Kepada: ridwan.pnsrl@gmail.com

Sel, 24 Feb 2026 pukul 11.16

[Kutipan teks disembunyikan]



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [◆ informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id) [◆ pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor BPE : **BPE-37801/CT/KPP.2707/2026**  
Tanggal : 16 Maret 2026  
NPWP : 1503032408750004  
Nama Wajib Pajak : KAMSI  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 16 Maret 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.